

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu sumber modal yang dapat diperoleh perusahaan ialah dengan menjual sahamnya di pasar modal. Hal tersebut dikarenakan pasar modal memiliki peranan yang penting untuk ketahanan ekonomi suatu negara. Pasar modal berperan penting dalam perekonomian suatu negara dikarenakan pasar modal menjalankan fungsi sebagai pendanaan usaha atau sebagai salah satu cara agar perusahaan untuk mendapatkan dana dari investor.

Menurut Tandelilin (2010) pasar modal ialah pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana, yaitu dengan cara memperjualbelikan sekuritas. Sekuritas yang diperjualbelikan dalam pasar modal umumnya memiliki waktu lebih dari satu tahun, contohnya saham dan obligasi. Pasar modal tempat memperjualbelikan saham di Indonesia disebut dengan Bursa Efek. Terdapat banyak pilihan untuk berinvestasi di Bursa Efek Indonesia, salah satunya ialah pada sektor konstruksi.

Perusahaan konstruksi ialah badan usaha yang bergerak pada bidang infrastruktur, pembangunan, sarana dan prasarana untuk kepentingan masyarakat sesuai dengan rencana, peraturan, dan hukum yang berlaku (Ismail. 2021). Perusahaan konstruksi merupakan salah satu kategori sektor industri di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang memiliki peluang untuk berkembang. Menurut Ismail (2021), konstruksi merupakan salah satu bidang industri yang masih berkembang yang memiliki peran penting dalam pertumbuhan dan perkembangan nasional.

Investasi ialah komitmen dari sejumlah dana atau sumberdaya lainnya yang dilakukan dengan tujuan memperoleh keuntungan pada masa mendatang (Tandelilin. 2010). Terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam mengambil keputusan untuk melakukan investasi yaitu tingkat pengembalian harapan (*return*) dan risiko investasi (*risk*). Kemampuan investor dalam menanggulangi risiko akan menentukan besarnya nilai *return*, sehingga semakin

tinggi risiko (*risk*) yang diambil oleh investor akan semakin besar pula harapan (*return*). Kedua hal tersebut saling berhubungan dikarenakan bersifat searah (*linier*). Selain hal tersebut, perilaku investor juga memengaruhi pengambilan keputusan dalam berinvestasi. Terdapat tiga macam perilaku investor yang digolongkan berdasarkan toleransinya, yaitu investor yang mengabaikan risiko (*risk indifference*), investor yang menghindari risiko (*risk averter*), dan investor yang menyukai risiko (*risk seeker*).

Dalam penelitian ini, penulis ingin mengetahui informasi yang berkaitan dengan dinamika harga saham agar dapat mengambil keputusan mengenai saham perusahaan yang dipilih untuk menilai saham dengan tepat. Sebelum membeli saham, investor perlu menganalisis kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Analisis rasio digunakan untuk menganalisis laporan keuangan perusahaan, sehingga investor dapat mengetahui kekuatan dan kelemahan perusahaan sebelum investor membeli saham. Penulis menggunakan rasio *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Earning per Share* (EPS), dan *Dividend per Share* (DPS). Empat rasio tersebut digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. atau disebut dengan rasio profitabilitas.

Return on Assets (ROA) ialah tingkat laba yang dihasilkan dari investasi maupun pengelolaan asset perusahaan (Diaz dan Jufrizen. 2014). Rasio *Return on Assets* (ROA) biasa digunakan sebagai indikator profitabilitas perusahaan dengan membandingkan laba bersih dengan jumlah total aktiva pada perusahaan. Semakin tinggi nilai rasio *Return on Assets* (ROA) akan semakin tinggi pula tingkat kepercayaan dan minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan. *Return on Equity* (ROE) ialah rasio yang menunjukkan seberapa besar keuntungan atau laba yang dapat dihasilkan oleh perusahaan dari hasil pengelolaan modal (modal dari investor maupun modal dari perusahaan itu sendiri) (Diaz & Jufrizen. 2014). Melalui rasio *Return on Equity* (ROE) ini dapat diketahui bahwa perusahaan memiliki manajemen biaya yang efektif dan peluang investasi yang baik, sehingga akan menarik minat dan meningkatkan kepercayaan investor untuk berinvestasi. *Earning per Share* (EPS) atau disebut dengan laba per saham, ialah rasio yang menunjukkan jumlah keuntungan atau laba yang menjadi hak dari pemilik saham.

Earning per Share (EPS) ini merupakan pendapatan perusahaan untuk investor dan menjadi pertimbangan investor untuk menanamkan atau membeli modal pada perusahaan. Nilai *Earning per Share* (EPS) yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh pendapatan bersih, sehingga semakin tinggi nilai *Earning per Share* (EPS) maka akan meningkatkan kepercayaan investor untuk berinvestasi. *Dividend per Share* (DPS) merupakan rasio yang menggambarkan seberapa besar dividen yang dibagikan atau dibayarkan perusahaan kepada para pemegang saham untuk tiap lembar saham. Perusahaan yang memiliki nilai *Dividend per Share* (DPS) yang tinggi akan lebih diminati oleh investor.

Pada penelitian Sujatmiko (2019) tentang “Pengaruh ROE, ROA, dan EPS terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia” menggunakan harga saham dari 14 perusahaan perbankan selama periode 2015-2018. Hasil penelitian tersebut menunjukkan hasil bahwa *Return on Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap harga saham, *Return on Assets* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, dan *Earning per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Pada penelitian tersebut digunakan harga saham dari perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, menggunakan harga saham dari perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Earning per Share* (EPS), dan *Dividend per Share* (DPS) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Konstruksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”. Penelitian ini akan dilakukan dengan mengambil data dari beberapa perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu upaya untuk memperoleh informasi mengenai analisis perusahaan konstruksi dalam memperoleh laba, sehingga dapat digunakan sebagai pertimbangan investor sebelum membeli saham atau menanamkan modal pada perusahaan konstruksi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1.2.1 Apakah *Return on Assets* (ROA) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
- 1.2.2 Apakah *Return on Equity* (ROE) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
- 1.2.3 Apakah *Earning per Share* (EPS) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
- 1.2.4 Apakah *Dividend per Share* (DPS) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1.3.1 Untuk mengetahui pengaruh *Return on Assets* (ROA) terhadap harga saham pada perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- 1.3.2 Untuk mengetahui pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap harga saham pada perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- 1.3.3 Untuk mengetahui pengaruh *Earning per Share* (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- 1.3.4 Untuk mengetahui pengaruh *Dividend per Share* (DPS) terhadap harga saham pada perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini antara lain.

- 1.4.1 Bagi perusahaan

Memberikan informasi kepada perusahaan mengenai faktor yang memengaruhi harga saham.

1.4.2 Bagi investor

Memberikan informasi mengenai kemampuan perusahaan menghasilkan laba, sehingga investor dapat memilih perusahaan yang memiliki peluang investasi yang efektif untuk berinvestasi.

1.4.3 Bagi mahasiswa

Memberi informasi mengenai pengaruh *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Earning per Share* (EPS), dan *Dividend per Share* (DPS) terhadap harga saham pada perusahaan konstruksi.

1.4.4 Bagi peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar atau rujukan untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan pengaruh *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Earning per Share* (EPS), dan *Dividend per Share* (DPS) terhadap harga saham pada perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).